

**PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN LANSIA TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI DUSUN III DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG
MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh:

Zulkarnain Nasution ¹⁾

Ester Mei Frida ²⁾

Olina Bulolo ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

zulkarnainnasution2067@gmail.com ¹⁾

estergirsang11051975@gmail.com ²⁾

olinabulolo@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Coronavirus Disease (COVID-19) is a new type of disease caused by the *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) which is a global health problem. Prevention of transmission of COVID-19, WHO recommends frequent hand washing, avoiding crowds, maintaining distance, wearing masks, applying cough and sneezing etiquette, isolation for those who are sick and quarantine for close contacts. Currently, the movement implemented in Indonesia is through key messages (5M), namely using masks, maintaining distance, staying away from crowds, washing hands with soap and running water or using hand sanitizers, and implementing Clean and Healthy Living Behavior. knowledge of the attitudes and actions of the elderly about the prevention of covid-19 in the elderly in Hamlet III Desa Bangun Sari Tanjung Morawa in 2022. This type of research is a descriptive study. The population in this study were all the elderly in Hamlet III Bangun Sari Village, Tanjung Morawa District as many as 75 people. The research sample is the entire population of 75 people with the sampling technique used is Total Sampling. Data analysis used Univariate analysis. The results obtained indicate that good knowledge 42 people (56.0%), positive attitude 53 people (70.7%), and action to do 61 (81.3%). So it is hoped that the elderly can maintain health protocols by continuing to follow government recommendations and carry out vaccinations in an effort to prevent Covid-19.

Keywords: Attitude, Action, Prevention of Covid-19, Elderly.

ABSTRAK

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2) yang menjadi masalah kesehatan utamadi indonesia terutama mnyeluruh dunia. Pencegahan penularan COVID-19, WHO merekomendasikan untuk sering mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin, isolasi bagi yang sakit dan karantina bagi yang kontak erat. Saat ini gerakan yang diterapkan di Indonesia adalah melalui pesan kunci (5M), yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan sikap dan tindakan lansia tentang pencegahan Covid-19 di dusun III desa bangun sari kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semua lansia di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa sebanyak 75 orang. Sampel penelitian adalah seluruh jumlah populasi sebanyak 75 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Analisa data yang digunakan analisa Univariate. Hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa pengetahuan baik 42 orang (56,0%), Sikap positif 53 orang (70,7%), dan Tindakan melakukan 61 (81,3%). Maka diharapkan kepada lansia agar dapat mempertahankan protokol kesehatan dengan terus mengikuti anjuran pemerintah sertamelakukan vaksinasi dalam upaya pencegahan Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan Sikap, Tindakan, Pencegahan Covid-19, Lansia

1. PENDAHULUAN

Lansia merupakan tahap akhir kehidupan yang telah mengalami berbagai proses perubahan secara holistik, baik perubahan pada aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Seiring dengan bertambahnya usia, lansia semakin rentan mengalami masalah kesehatan. WHO mengungkapkan bahwa lansia sebagai kelompok penduduk dengan usia mulai dari 60 tahun atau lebih. Kerentanan lansia termasuk kelompok yang rentan tertular virus Covid-19 karena di usia tersebut terjadi penurunan produksi hormon dan fungsi organ-organ tubuh. Bahkan lansia yang telah memiliki penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes dan kanker lebih rentan tertular karena kekebalan tubuh yang terus menurun.

Coronavirus Disease merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2) yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia maupun di dunia. Covid-19 menjadi kluster pneumonia yang dilaporkan oleh beberapa fasilitas kesehatan lokal yang berada di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Covid-19 sangat membuat resah

seluruh masyarakat Indonesia. Covid-19 dapat menimbulkan berbagai gejala baik dari gejala ringan hingga gejala berat bahkan Covid-19 juga dapat menyebabkan kematian. Tanda dan gejala yang disebabkan oleh Covid-19 adalah seperti batuk, demam, bersin, sesak napas. Covid-19 dapat menyebar luas melalui bersin, berjabat tangan dengan penderita dan bersentuhan dengan benda yang telah disentuh penderita. Namun ada berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 salah satunya yaitu mencuci tangan di tempat air yang mengalir dan menggunakan sabun.

Lansia termasuk kelompok yang sangat rentan tertular virus Corona karena di usia tersebut terjadi penurunan produksi hormon dan fungsi organ-organ tubuh. Bahkan lansia yang telah memiliki penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes dan kanker lebih rentan tertular karena kekebalan tubuh yang terus menurun. Berdasarkan prevalensi di Sumatera Utara Covid-19 Senin (28/2/2022) jumlah kasus Covid-19 di seluruh Provinsi Sumatera Utara telah mencapai 140.582 orang dan 23.293 orang positif aktif. Kota Medan merupakan kota yang memiliki jumlah

kasus konfirmasi tertinggi di seluruh Provinsi Sumatera Utara yaitu 65.394 orang, sedangkan Kabupaten Deli Serdang menjadi Kabupaten dengan angka kasus konfirmasi terbanyak di Provinsi Sumatera Utara yaitu 8.749 orang Terdapat sepuluh Kota dan Kabupaten dengan jumlah kasus konfirmasi positif virus corona tertinggi di seluruh Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, 65.394 orang Kabupaten Deli Serdang, 8.749 orang terkonfirmasi. Kabupaten Tapanuli Utara, 4.965 orang yang terkonfirmasi. Kota Binjai, 2.911 orang yang terkonfirmasi. Kabupaten Humbang Hasundutan, 2.792 orang yang terkonfirmasi. Kota Pematang Siantar, 2.541 orang yang terkonfirmasi. Kabupaten Serdang Bedagai, 2.494 orang

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian adalah deskriptif dengan tujuan menggambarkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan Covid-19 pada lansia. Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini seluruh lansia di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa sebanyak 75 orang. Sampel penelitian adalah semua jumlah populasi sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total

yang terkonfirmasi. Kabupaten Dairi, 2.460 orang yang terkonfirmasi. Kabupaten Labuhan batu, 2.083 orang yang terkonfirmasi. Kabupaten Tapanuli Selatan, 1.924 orang yang terkonfirmasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengetahuan, sikap dan tindakan lansia tentang pencegahan Covid 19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan sikap dan tindakan lansia tentang pencegahan Covid 19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

sampling.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai pengetahuan sikap dan tindakan lansia tentang pencegahan Covid-19. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan lansia terhadap pencegahan Covid-19 terdapat 15 pertanyaan dengan menggunakan multicois, yang terdiri dari pilihan a,b dan c jika responden benar diberi nilai 1 sedangkan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Untuk mengetahui pengukuran sikap diukur melalui 15 pernyataan nilai maksimal keseluruhan

15x4=60, sikap dibagi menjadi dua kategori : Negatif (15-38), dan Positif (39-60). Untuk mengetahui pengukuran tindakan diukur melalui 15 pertanyaan nilai maksimal keseluruhan yaitu 15x1=15, tindakan dibagi dua kategori: tidak melakukan (0-7), dan Melakukan (8-15).

Analisa Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1. Karakteristik Lansia Tentang Pencegahan Covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

N	Frekuensi	Presentasi (%)	
Umur			
1	60-74	45	60,0
2	75 \geq	30	40,0
Jumlah		75	100,0
Jenis			
1	Kelamin	33	44,0
2	Laki-laki	42	56,0
Perempuan			
Jumlah		75	100,0
Pendidikan			
1	SD	31	41,3
2	SMP	29	38,7
2	SMA	15	20,0
Jumlah		75	100,0
Pekerjaan			
1	Tidak	13	17,3
2	Bekerja	33	44,0
3	IRT	27	36,0

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan tindakan lansia tentang pencegahan covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dalam tabel distribusi frekuensi.

2	Pedagang	2	2,7
Pensiun			
Jumlah		75	100,0
Agama			
1	Islam	69	92,0
2	Protestan	6	8,0
Jumlah		75	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik lansia mayoritas berumur yaitu: 60-74 tahun sebanyak 45 orang (60,0%). Jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 42 orang (56,0%). Pendidikan mayoritas SD sebanyak 31 orang (41,3%). Pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 33 orang (44,0 %). Agama mayoritas Islam sebanyak 69 orang (92,0%).

Tabel. 2
Pengetahuan Lansia Tentang Pencegahan Covid-19 Di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Baik	42	56,0
2	Cukup	30	40,0
2	Kurang	2	4,0
Jumlah		75	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan lansia tentang pencegahan Covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mayoritas baik sebanyak 42 orang (56,0%).

Tabel. 3
Sikap responden Pencegahan covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1	Positif	53	70,7
2	Negatif	22	29,3
Jumlah		75	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwasikap lansia tentang pencegahan Covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

mayoritas bersikap positif sebanyak 53 orang (70,7%).

Tabel. 4
Tindakan responden Pencegahan Covid-19 di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

No	Tindakan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Melakukan	61	81,3
2	Tidak melakukan	14	18,7
Jumlah		75	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa tindakan lansia tentang pencegahan Covid-19 mayoritas melakukan sebanyak 61 orang (81,3%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan lansia tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 di dusun III desa bangun sari kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang mayoritas kategori pengetahuan baik sebanyak 42 orang (56,0%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny pada tahun 2020 dengan judul Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Diwilayah Kecamatan Payung Sekaki yang memiliki pengetahuan baik (60,2%.) Hasil penelitian ini memiliki sebagian besar lansia mempunyai pengetahuan baik dan

mengerti tentang pencegahan Covid-19. Lansia sudah memahami apa itu Covid-19, bagaimana penularannya, dan upaya pencegahannya. Hal ini mungkin dikarenakan lansia mampu memanfaatkan informasi-informasi yang di sampaikan pemerintah, untuk melihat informasi seputar Covid-19 dan pencegahannya dari media.

Pengetahuan adalah hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dihubungkan dengan usia yang mayoritasnya antara 60-74 tahun yaitu 45 orang (60,0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Rahimulyani dengan judul Gambaran perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada kelompok usia lanjut di wilayah Kecamatan Payung Sekaki dengan usia 60-70 tahun yaitu sebanyak 59 orang (60,2%). Menurut Elisabet pada tahun 2021 semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, bekerja, dalam menerima informasi dan pengetahuan. Pengetahuan berhubungan erat dengan pendidikan yang mayoritas pendidikan lansianya SD sebanyak 31 orang (41,3%).

Menurut Wawan dan Dewi pada tahun 2021 pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran atau pengetahuan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya dan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi Notoatmodjo pada tahun 2017 yaitu Pengetahuan memiliki efek besar dalam mempengaruhi status vaksinasi, dengan demikian orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan bersedia divaksin dibandingkan dengan orang yang memiliki pengetahuan rendah mengenai vaksin Covid-19 Notoatmodjo pada tahun 2017. Pengetahuan berhubungan erat dengan pekerjaan yang mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 33 orang (44,0%). Menurut Notoatmodjo pada tahun 2017 pekerjaan merupakan cara seseorang untuk mencari nafkah yang dilakukan secara berulang-ulang. Dengan pekerjaan IRT sangat berpengaruh dengan pengetahuan responden dikarenakan tingkat

pengetahuan seseorang tersebut bertambah dikarenakan responden menyadari bahwa pencegahan Covid-19 itu sangat penting dan responden tersebut sangat mudah mengakses pencegahan Covid-19 di sosial media.

Berdasarkan hasil peneliti diperoleh bahwa sikap lansia di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. tentang pencegahan Covid-19 dikategorikan positif sebanyak 53 orang (70,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Akbar pada tahun 2020 dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan memiliki sikap baik sebanyak 40 orang (40,8%). Demikian juga hasil penelitian Sigalingging (2021) menunjukkan bahwa sosial budaya meliputi pengetahuan, sosial ekonomi. tradisi akan memengaruhi tindakanya untuk melakukan upaya pencegahan covid 19. Berdasarkan penilaian terhadap jawaban yang diberikan lansia bahwa mayoritas pernyataan lebih banyak ditanggapi secara positif. Kondisi ini dapat diasumsikan bahwa lansia berpengetahuan baik tentunya diikuti dengan persepsi atau sikap tentang sikap pencegahan Covid-19. Sikap merupakan respon seseorang umyuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek sosial yang meliputi kata, slogan, ide dan lain sebagainya Notoatmodjo pada tahun 2017 dengan judul Sikap positif ini perlu

ditingkatkan lagi atau dikembangkan karena sikap ini apabila diterapkan akan memberikan manfaat untuk pasien dan mempercepat pengurangan penyebaran Covid-19.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa lansia yang ada di Dusun III Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang melakukan tindakan pencegahan Covid-19 lebih banyak dikategorikan melakukan sebanyak 61 orang (81,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raymond dengan judul Gambaran Perilaku pencegahan Covid-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa diketahui bahwa mayoritas tindakan pencegahan Covid-19 mayoritas baik dengan (87,1%). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pencegahan Covid-19 dilakukan dengan baik. Tindakan merupakan respons seseorang terhadap stimulus yang dapat dilihat dan amati. Tindakan seseorang terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh berbagai kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penelitian dengan judul Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Lansia Tentang Pencegahan Covid- 19 di Dusun III Desa Bangun Srai Kecamatan Tanjung

Morawa Kabupaten Deli Serdang pada 75 lansia maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku pencegahan Covid-19 yang meliputi mayoritas pengetahuan baik sebanyak 42 (56,0%) mayoritas sikap sebanyak 53 (70,7%) dan tindakan sebanyak 61 (81,3%).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amri. 2020. *“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Corona virus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta.”* Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2023: 98–110.
- Azizah Lilik Ma'rifat. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Febriyanti. 2021. *“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya.”*
- Iman. 2018. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Medan: Citra pustaka.
- Isnaini, Mutia. 2021. *“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin.”*
- Nuha Medika World Health Organization (WHO) 2020 *Gambaran perilaku pencegahan Penulran Covid-19 Pada Kelompok usia lanjut Di Wilayah Kecamatan Payung Sekaki*.
- Zhu, 2020. *Kerentanan lansia termasuk*
- Kementerian Kesehatan, RI, D Handayani, and Indonesi. 2021. *“Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01. 07/Menkes/4638/2021.”*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *“Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Serta Definisi Corona Virus Disease”*.
- Kemenkes, 2020. *Upaya Pencegahan Covid-19*.
- Notoatmodjo, (2003). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap*. Yogyakarta
- Ni matuzaroh 2018. *Tindakan manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Notoatmodjo 2016. *Profil Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*.
- Sigalingging, G., Nasution, Z., Ginting, M., & Simanullang, P. (2021). Analysis of Community Tradition and Knowledge with Covid-19 Prevention Efforts. *International Journal of Science and Society*, 3(4), 1-15.
- Wawan. 2019. *Pengukuran Pengetahuan Dan Sikap*. Bandung: Cv. Adnu Abimata
- Wawan dan Dewi (2021). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta kelompok yang rentan tertular virus Covid-19 karena di usia tersebut terjadi penurunan produksi hormon dan fungsi organ-organ tubuh.